

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang di sajikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dimana terdapat empat aspek keterampilan yang disajikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu aspek keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis (Mulyati, 2014). Membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan Kognisi dan kemampuan visual (Patiung, 2016). Kemampuan visual dan kognisi diperlukan untuk memberikan lambang-lambang huruf agar bisa dipahami dan menjadi bermakna bagi siswa. Menurut Suharso membaca sangat dibutuhkan demi kemajuan individu maupun masyarakat agar tidak bisa dibodohi, dan dengan membaca dapat melihat, mengerti isi bacaan yang ada di depannya (Nursalina & Budiningsih, 2014). Dengan begitu membaca diperlukan bagi siswa dimana dengan membaca siswa dapat mengerti isi bacaan. Ketika siswa sudah mengerti isi bacaan dengan begitu pengetahuan dan wawasan siswa akan bertambah. Membaca itu untuk mengetahui apa yang belum siswa ketahui sebelumnya. Hal itu dapat dilihat dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang bunyinya sebagai berikut:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ لِمَبِالِقَةٍ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (٥)

Artinya : 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. 4) Yang mengajar manusia dengan pena. 5) Dan mengajarkan manusia yang tidak diketahuinya.

Sesuai dengan ayat Al-qur'an di atas dimana perintah membaca di ulang samapai tiga kali menunjukan bahwa membaca itu penting karena dengan membaca dapat siswa dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya. Dimana surat tersebut merupakan surat yang pertama kali di

turunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad, dan surat tersebut berisi tentang perintah Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk membaca.

Kemampuan membaca siswa berbeda-beda. Dapat dilihat dari fenomena yang ada di lapangan yaitu siswa di Kelas 1 MIN Kota Cirebon kemampuan membacanya masih kurang, hal itu terlihat saat siswa diminta membaca ada siswa yang masih belum lancar membaca, masih tertukar antara huruf yang sama pengucapannya atau yang sama bentuknya. Namun antusiasme dalam membaca siswa, baik yang kemampuan membacanya kurang dan yang sudah baik dimana saat guru baru masuk para siswa sudah meminta membaca. Adapun hambatan yang dialami siswa ketika membaca yang ditemui di Kelas 1 MIN Kota Cirebon yaitu siswa masih belum bisa membedakan huruf, siswa masih terbata-bata dalam membaca, kesulitan membaca kata yang berakhiran konsonan, dan kata yang dibaca siswa hurufnya tidak lengkap tau hilang.

Perlu adanya metode khusus yang digunakan untuk mengatasi masalah kemampuan membaca siswa di atas yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode merupakan cara yang teratur yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar apa yang dikehendaki dapat tercapai (Amin, 2015). Jadi, cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran, merupakan arti dari metode pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk permasalahan membaca adalah metode Global. Metode global menurut (Wulandari, 2018) adalah cara membaca kalimat secara utuh yang didasarkan pada pendekatan kalimat. Dimana cara penerapannya guru mengajarkan membaca kepada siswa dengan menampilkan kalimat di bawah gambar atau tanpa gambar. Selanjutnya siswa menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf.

Berdasarkan penelitian yang dilakukna oleh (Wahyuningsih, 2015) yang berjudul “Penerapan Metode Membaca Global Untuk Meningkatkan Kemampuan

Membaca Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 Semboro Kabupaten Jember “ yang menyatakan bahwa penerapan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal itu dapat dilihat dari analisis hasil tes siswa yang mengalami peningkatan dalam membaca dan siswa terlihat lebih tertarik dalam pembelajaran.

Senada dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Suwarno, 2020) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Suku Kata dan Kata dengan Metode Global pada Siswa Kelas I SD Negeri Ambulu I Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo “ dengan hasil penelitiannya yaitu metode global dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca suku kata, kata dan kalimat.

Peneliti juga akan melakukan penelitian yang menggunakan metode global namun penelitian yang akan dilakukan peneliti berbeda dengan kedua peneliti di atas. Dimana perbedaan dari peneliti pertama dan kedua terdapat pada media yang digunakan dan tempat penelitian, dimana pada peneliti pertama dan kedua sama-sama tidak menggunakan media sedangkan peneliti akan menggunakan media sebagai alat bantu. Untuk mengatasi masalah tersebut dalam penerapan metode global dapat dibantu dengan menggunakan media dalam menyampaikan materi agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan dan siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran.

Adapun media yang sesuai dengan masalah kemampuan membaca dan metode global yang digunakan yaitu kartu huruf. Kartu huruf adalah salah satu media pembelajaran yang berupa potongan-potongan kartu yang berbentuk persegi panjang yang bertuliskan suatu simbol atau huruf setiap kartu dan merupakan media untuk membantu anak dalam belajar membaca (Padami, Dantes, & Utama, 2014). Jadi dari pengertian tersebut kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran membaca, dimana kartu huruf ini terbuat dari kertas yang dipotong-potong berbentuk persegi panjang yang bertuliskan huruf atau simbol di setiap kartunya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MIN Kota Cirebon di peroleh data bahwa guru sudah menerapkan kebiasaan membaca di kelas 1 tetapi kemampuan membaca siswa masih belum mencapai KKM atau belum maksimal berikut adalah klasifikasinya:

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan membaca siswa.
2. Siswa masih belum bisa membedakan huruf yang memiliki bentuk dan pengucapannya sama.
3. Kesulitan siswa dalam membaca kata

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, dan biaya. Kurangnya kemampuan membaca siswa di kelas 1 sehingga peneliti akan membatasi penelitiannya pada kemampuan membaca siswa saja dimana penelitiannya yaitu “Pengaruh Metode Global Berbantu Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MIN Kota Cirebon”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka problematika penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode global, berbantu kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MIN Kota Cirebon?
2. Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas 1 MIN Kota Cirebon setelah penerapan metode global, berbantu kartu huruf ?
3. Bagaimanakah pengaruh metode global, berbantu kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MIN Kota Cirebon ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode global, berbantu kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MIN Kota Cierbon.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca siswa kelas 1 MIN Kota Cirebon setelah penerapan metode global, berbantu kartu huruf.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di MIN Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian tersebut yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini berharap bermanfaat secara teoritis seperti:

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang metode global yang berbantu kartu huruf terhadap pendidikan di sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yaitu, pengaruh metode global, berbantu kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa.
- c. Sebagai referensi dan pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kemampuan membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis terhadap pengaruh metode global berbantu kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pengaruh metode global berbantu kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa.

c. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dari pengaruh metode global berbantu kartu huruf, dan siswa merasa senang dalam proses pembelajarannya sehingga dapat membuat kemampuan membaca siswa bertambah baik.

d. Bagi sekolah

Sebagai pertimbangan dalam menyamapaikan pembelajaran terutama dalam kemampuan membaca siswa.

